

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2014, p.6) mengatakan bahwa “metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”. Sehingga dapat dipahami bahwa metode merupakan suatu cara atau langkah prosedural yang digunakan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian juga mengampu peneliti secara sistematis dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode pra eksperimen desain karena dalam eksperimen ini terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

3.1.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dilakukan prates sebelum diberikan perlakuan, dengan tujuan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 = nilai prates (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai pascates (setelah diberi diklat)

X = perlakuan

(Sugiyono,2014, p.111)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2014, p.117)”.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah kemampuan berbahasa siswa kelas XII SMA Telkom Bandung.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, p.118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Terdapat banyak cara dalam pengambilan sampel, Roscoe (dalam Sekaran, 2006, p.252) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel di antaranya:

- a) “sebaiknya ukuran sampel di antara 30 s/d 500 elemen.
- b) Jika sampel dipecah lagi ke dalam subsample (laki/perempuan, SD/SLTP/SMU, dsb), jumlah minimum sub sampel harus 30.
- c) Pada penelitian multifariate (termasuk analisis regresi multifariate) ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variabel yang akan dianalisis.
- d) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10 s/d 20 elemen”.

Berdasarkan pemaparan di atas, ukuran sampel yang bisa digunakan untuk penelitian eksperimen antara 10 s/d 20 elemen diperlukan adanya pengendalian yang ketat, pengendalian yang dimaksudkan di sini yaitu dengan memberikan perlakuan sesuai prosedur.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*, yang mana peneliti menentukan sampel secara acak. Oleh karena itu sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 20 orang siswa SMA Telkom kelas XII Tahun Ajaran 2016/2017.

3.3 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Telkom Bandung Jl. Radio Palasari Citeureup Dayeuhkolot Bandung Jawa Barat, 40257.

3.4 Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, p.61)”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

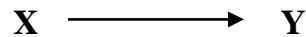
a. Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah metode pembelajaran *Index Card Match*.

b. Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah keterampilan membaca teks bahasa Perancis.

Keterkaitan antara dua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Metode *Index Card Match*

Y : Keterampilan membaca teks bahasa Perancis.

3.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang menjadi fokus peneliti. Untuk mempermudah pemahaman, maka peneliti akan menjabarkan istilah-istilah tersebut di antaranya:

3.5.1 Efektivitas

Efektivitas dapat dikatakan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana pengaruh dari suatu perencanaan dengan hasil yang telah dilaksanakan. Senada dengan yang tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, p.284), “efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan bagaimana pengaruh dari apa yang direncanakan atau dilaksanakan itu terhadap hasil akhir”.

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengkaji sejauh mana pengaruh metode *Index Card Match* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis siswa.

3.5.2 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat dikatakan sebagai kerangka pemikiran bersifat prosedural yang didalamnya terdapat langkah-langkah saat menggunakan suatu metode. Ghazali (2010, p.91) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran merupakan pola-pola tindakan pembelajaran yang dirancang untuk mendapatkan hasil pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bagi pendidik agar suasana selama proses pembelajaran lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, metode pembelajaran juga dapat menjadi solusi agar peserta didik lebih aktif dan lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

3.5.3 *Index Card Match*

Index Card Match merupakan salah satu metode pembelajaran yang saat ini banyak diteliti. Metode ini merupakan salah satu metode yang menarik karena menggunakan kartu indeks sebagai media pembelajaran. Metode ini juga memungkinkan peserta didik menjadi lebih aktif dan merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini senada dengan Hamruni (2012, p.162), “*Index Card Match* adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Strategi ini memberi kesempatan pada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis kepada kawan sekelas.”

3.5.4 Keterampilan Membaca

Salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yaitu membaca. Membaca merupakan suatu proses dimana pembaca memperoleh isi, makna, pesan serta informasi dari suatu bacaan. Kegiatan membaca ini juga melibatkan aspek fisik dan juga psikologis. Sekaitan dengan yang diungkapkan Cox (dalam Abidin, 2012, p.148), membaca ialah proses psikologis untuk menentukan arti kata-kata tertulis.

3.6 Instrumen Penelitian

Arikunto (2006, p.160) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut :

3.6.1 Tes

Arikunto (2010, p.53) menyebutkan bahwa “tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Tes juga dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar (Iskandarwassid & Sunendar, 2008, p.180).

Tahapan tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes tahap awal (prates) dan tes tahap akhir (pascates). Tes tahap awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca teks bahasa Perancis siswa. Kemudian peneliti melakukan perlakuan dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Sebagai langkah akhir, dilakukan pascates untuk mengetahui kemampuan membaca teks bahasa Perancis siswa setelah menggunakan metode *Index Card Match* serta sejauh mana keberhasilan metode *Index Card Match* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Perancis siswa.

Dalam penelitian ini tes yang dilakukan adalah tes tahap awal (prates) dan tes tahap akhir (pascates) dengan memberikan teks yang berbeda dengan tingkatan yang sama. Jenis tes yang digunakan yaitu soal Esai sebanyak 5 soal dan soal Benar Salah sebanyak 5 soal untuk menguji kemampuan membaca teks bahasa Perancis siswa.

Untuk mengetahui dan menganalisis data yang telah diperoleh dari tes dan angket yang telah diberikan, maka terdapat rumus-rumus yang dapat digunakan di antaranya:

1. Mencari nilai rata-rata prates :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : \bar{X} : Nilai rata-rata prates

$\sum X$: Jumlah total nilai tes

N : Jumlah peserta tes

(Nurgiyantoro, 2010,p.219)

2. Mencari rata-rata *posttest* :

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan: \bar{Y} : Nilai rata-rata pascates

$\sum Y$: Jumlah total nilai tes

N : Jumlah peserta tes

(Nurgiyantoro, 2010,p.219)

3. Menghitung taraf signifikansi

Untuk mengukur taraf signifikan perbandingan antara t_{tabel} dan t_{hitung} dalam keterampilan membaca teks bahasa Perancis menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*, maka dapat digunakan rumus:

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-2)}}}$$

Keterangan :

d : Y-X

Md : *Mean* dari perbedaan prates dengan pascates

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2D$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah peserta tes/sampel

d.b : Derajat kebebasan ditentukan dengan N-1

(Arikunto, 2006, p.86)

3.6.2 Angket / kuesioner

Arikunto (2006, p.151) menyatakan bahwa angket merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sementara itu Sugiyono (2014, p.199) berpendapat bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Selain menguji keterampilan membaca siswa, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa tentang penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis. Oleh karena itu peneliti juga memberikan angket kepada siswa.

Angket diberikan kepada 20 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kisi-kisi pertanyaan yang terdapat di dalam angket ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pertanyaan Angket

Konstruk	Indikator	Butir soal	%
Pembelajaran bahasa Perancis	Ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa Perancis	1, 2	12,5
Pembelajaran membaca	Intensitas membaca teks bahasa Perancis	3	6,25
	Kesulitan yang dialami serta solusi yang dilakukan dalam membaca teks bahasa Perancis	4, 5, 6	18,75
Metode pembelajaran <i>Index Card Match</i>	Pengetahuan dan pengenalan tentang metode pembelajaran <i>Index Card Match</i> .	7, 8	12,5
	Ketertarikan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	9	6, 25
	Tanggapan siswa mengenai penggunaan metode pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis	10, 11, 12, 13, 14, 15	37,5
	Saran siswa mengenai penggunaan metode pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis	16	6,25

Rumus yang dapat digunakan dalam menganalisis data angket yaitu:

$$a) \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: f : Frekuensi jawaban tiap dari responden

n : Jumlah responden

100% : Persentase tiap jawaban responden

(Sudjana, 2005, p.131)

Penjelasan dari representasi dari setiap jawaban responden tersebut, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Persentase Analisis Data Angket

Persentase	Penjelasan
0%	Ditafsirkan tidak ada
1 – 25%	Ditafsirkan sebagian kecil
26 – 49%	Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	Ditafsirkan setengahnya
51 – 75%	Ditafsirkan sebagian besar
76 – 99%	Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya

(Arikunto, 2006, p.263)

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Sebuah instrumen penelitian sebaiknya diuji terlebih dahulu kevalidannya. Seperti yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2013, p.156)

Prosedur yang biasa dilakukan adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi (kisi-kisi juga sudah ditelaah) dan kemudian butir-butir soal ditelaah sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Kerja telaah atau pencocokan kedua hal tersebut dapat dipandang sebagai bukti-bukti validitas.

Oleh karena itu, melakukan uji validitas alat tes yang digunakan dalam penelitian itu merupakan suatu keharusan. Seperti alat tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti telah menguji keabsahannya oleh tenaga ahli, yaitu dua orang dosen untuk melakukan *expert judgment*.

Sedangkan reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006, p.156).

Sehingga dapat dikatakan bahwa reliabilitas ini erat kaitannya dengan konsistensi suatu alat tes dalam memberikan hasil. Karena reliabilitas yang baik adalah ketika dalam melakukan penelitian pada waktu yang berbeda namun data hasil penelitian tersebut tetap sama.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Studi Pustaka

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan teori-teori yang memang relevan dalam penelitian, di antaranya teori mengenai metode pembelajaran dan keterampilan membaca bahasa Perancis. Peneliti mendapatkan teori-teori tersebut dari buku, artikel, e-journal dan internet.

3.8.2 Tes

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pretes sebagai tes awal agar mengetahui sejauh mana keterampilan siswa dalam membaca teks, kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Setelah itu, peneliti melakukan pascates untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Index Card Match* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Perancis.

3.8.3 Angket

Pada penelitian ini peneliti juga memberikan angket kepada 20 orang siswa selaku responden. Isi angket ini di antaranya mengenai pembelajaran bahasa Perancis, kesulitan yang dialami saat mempelajari bahasa Perancis, intensitas siswa dalam membaca teks bahasa Perancis, serta kesan dan tanggapan siswa setelah menggunakan metode *Index Card Match*.

3.9 Prosedur Penelitian

3.9.1 Tahap persiapan

- a) Pengumpulan studi dan kajian pustaka.

Pada tahap ini, pertama-tama peneliti menyusun proposal skripsi, dimana peneliti mulai mencari berbagai teori-teori yang relevan yang bersumber dari buku, internet, jurnal, skripsi, tesis dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

- b) Penyusunan proposal penelitian.

Setelah teori-teori terkumpul, selanjutnya peneliti menyusun tahapan-tahapan penelitian secara sistematis ke dalam sebuah proposal penelitian.

- c) Pengajuan proposal penelitian.

Setelah proposal penelitian dibuat, proposal tersebut diuji melalui Seminar Proposal Skripsi. Jika proposal skripsi tersebut diterima maka selanjutnya dapat diteruskan dan dijadikan sebuah skripsi.

d) Pembuatan instrumen penelitian.

Pada tahap ini peneliti membuat instrumen penelitian yaitu tes dan angket. Selain itu, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran membaca teks bahasa Perancis, format penilaian, dan lembar observasi. Seluruh instrumen tersebut di uji validitasnya melalui *expert judgment* sebelum penelitian dilakukan.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

a) Memberikan prates

Prates merupakan tes awal yang diberikan oleh peneliti kepada siswa. Disini siswa akan menjawab beberapa pertanyaan yang sesuai dengan teks yang telah dibaca sebelumnya.

Pada tahapan ini peneliti akan memberikan tes dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Prates

Domain	Jenis soal	Nomor soal	%	Bobot nilai soal	waktu
Pengetahuan	Essai	1, 2, 3, 4, 5	50	10	3 menit x 5 soal = 15 menit
Pemahaman	Benar salah	1, 2, 3, 4, 5	50	5	3 menit x 5 soal = 15 menit
Aplikasi	-	-	-	-	-
Jumlah		10 soal	100%	15	30 menit

b) Memberikan perlakuan

Pada tahap ini peneliti melakukan perlakuan dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan yaitu:

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini peneliti mengucapkan salam, berdo'a dan peneliti menanyakan terkait pembelajaran sebelumnya. Setelah itu, peneliti memeriksa kehadiran siswa dengan memberikan lembar presensi. Sebelum menuju kegiatan inti pembelajaran, peneliti menjelaskan materi apa yang akan disampaikan serta tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai dari pembelajaran membaca bahasa Perancis.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan mengenai metode *Index Card Match* kepada siswa. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan adalah:

- a. Peneliti menjelaskan mengenai metode *Index Card Match*.
- b. Peneliti meminta siswa untuk membaca teks yang telah diberikan.
- c. Peneliti membagikan satu kartu kepada setiap siswa.
- d. Peneliti meminta siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang dimiliki.
- e. Peneliti meminta siswa menjelaskan serta mempresentasikan kartu yang telah didapat bersama pasangannya di depan kelas.

3. Kegiatan akhir

Pada akhir pembelajaran, peneliti bersama siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab terkait pembelajaran tersebut. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan.

c) Memberikan pascates

Pascates ini diberikan setelah diberikan perlakuan agar peneliti dapat mengetahui apakah metode *Index Card Match* ini efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa atau tidak.

Seperti pada prates, pada tahapan ini peneliti juga akan memberikan tes dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal Pascates

Domain	Jenis soal	Nomor soal	%	Bobot nilai soal	waktu
Pengetahuan	Essai	1, 2, 3, 4, 5	50	10	3 menit x 5 soal = 15 menit
Pemahaman	Benar salah	1, 2, 3, 4, 5	50	5	3 menit x 5 soal = 15 menit
Aplikasi	-	-	-	-	-
Jumlah		10 soal	100%	15	30 menit

d) Memberikan angket

Setelah semua tes diberikan, peneliti juga memberikan angket agar dapat mengetahui bagaimana pendapat dan kesan siswa dalam mempelajari bahasa Perancis menggunakan metode *Index Card Match*.

3.9.3 Tahap Pengolahan Dan Penyimpulan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti mengolah dan menyimpulkan data-data tersebut. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan peneliti dalam mengolah data menurut Arikunto (2013, p. 278):

a) Verifikasi data

Peneliti mengecek kelengkapan data, seperti identitas sampel, dan jumlah data. Lalu, peneliti memeriksa tes yang telah direkam dan angket yang telah diisi oleh siswa.

b) Tabulasi

Pada tahap ini, peneliti merekap dan menelaah isi instrumen (rekaman tes dan angket) yang selanjutnya akan diberi skor.

c) Penyekoran data

Peneliti kemudian menilai hasil tes dan angket tersebut sesuai dengan struktur atau kategori penilaian pembelajaran membaca teks bahasa Perancis. Tes dan angket tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus dan format penilaian yang sesuai.

d) Analisis penelitian data

Data yang telah dihitung dan diperoleh hasilnya tersebut kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan tabel presentase yang telah dijelaskan di sub-bab sebelumnya.

e) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

f) Mengajukan saran dan rekomendasi.